

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw. untuk menjadi petunjuk, pelajaran serta pedoman hidup bagi umat Islam. Sesungguhnya hanya orang-orang Islam yang mau membaca, mempelajari, menghayatinya dan dapat mengambil pelajaran dari ayat-ayat Alquran sehingga akan menjadi petunjuk dan pedoman hidupnya. Sebagaimana Allah Swt. berfirman dalam QS. Asy-Syu'ara 26: 192-194:

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩٢﴾ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ﴿١٩٣﴾ عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ

الْمُنذِرِينَ ﴿١٩٤﴾

Pada saat Alquran diturunkan, Bangsa Arab berada dalam martabat yang begitu tinggi dan sempurna daya ingatnya. Mereka bahkan banyak yang hafal ratusan ribu syair dan mengetahui silsilah serta nasab keturunannya. Alquran (QS. Al-Jumu'ah/62:2) sendiri menyebut bangsa Arab sebagai masyarakat *Ummiyyīn*. Kata *Ummiyyīn* merupakan bentuk jamak dari kata *Ummi* terambil dari kata *Umm* yang arti harfiahnya adalah ibu. Yang dimaksud *Ummi* di sini adalah seorang yang keadaannya sama dengan ketika dilahirkan oleh ibunya dalam hal kemampuan

membaca dan menulis.¹ Bahkan Nabi Muhammad saw. yang merupakan penyampai risalah Islam juga dengan tegas disebut oleh Alquran sebagai Nabi yang *Ummi*. Maka ketika Malaikat Jibril pertama kali datang menemui Nabi Muhammad saw. untuk meminta beliau membaca, beliau menjawab, “Aku tidak bisa membaca”. Di tengah umat yang tak pandai membaca, kepada seorang laki-laki yang juga tak pandai membaca, wahyu yang pertama kali turun justru adalah perintah membaca.² Meskipun begitu, mereka mempunyai satu keistimewaan yaitu ingatan yang sangat kuat. Melihat kenyataan seperti itu maka disarankan suatu cara yang selaras dengan keadaan itu dalam menyiarkan dan memelihara Alquran.

Nabi Muhammad saw. menganjurkan dan memerintahkan untuk menghafalkan ayat-ayat Alquran setiap kali diturunkan serta memerintahkan para ahli untuk menuliskannya. Dengan cara hafalan dan tulisan para ahli itulah Alquran dapat senantiasa terpelihara di masa Nabi Muhammad saw.. Menghafal adalah memasukkan hafalan ke dalam ingatan dan telah dapat mengucapkan dengan tanpa melihat tulisan Alquran.³ Menghafal Alquran adalah suatu kegiatan, aktivitas, usaha, pekerjaan, atau kekuatan serta kesanggupan yang dilakukan seseorang untuk menghafal ayat demi ayat, baris demi baris, surah demi surah yang ada di dalam Alquran.

¹ M Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1998), h. 71.

² Sutomo Ibnu Abi Nashr, *Kitab Fiqih Pertama dalam Perspektif Sejarah*, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019), h. 8

³ Elok Faiqoh, “Pengaruh Kemampuan Menghafal Qur'an terhadap Prestasi Belajar dan Pembentukan Akhlak Mahasiswa di Ihfadz Universitas Trunojoyo Madura”, *Tesis*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, h. 9

Usaha-usaha untuk menghafal Alquran oleh sebagian umat Islam terus berlanjut dan hal ini merupakan salah satu upaya untuk menjaga dan memelihara kemurnian Alquran. Meskipun dalam salah satu ayat Alquran Allah Swt. telah menegaskan dan memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Alquran selama-lamanya.

Kegiatan menghafal Alquran sendiri dapat mempengaruhi daya ingat serta motivasi dalam belajar. Menurut Passer dan Smith, memori berhubungan dengan proses yang mengizinkan kita untuk merekam, menyimpan, dan kemudian mendapatkan kembali pengalaman serta informasi. Dengan adanya hafalan Alquran, tingkat konsentrasi akan menjadi tinggi, dikarenakan adanya daya tangkap terhadap surah serta ayat yang perlu dihafal yang mengakibatkan otak berpikir lebih keras dan akan diserap oleh otak yang nantinya memperkuat ingatan (memori) serta motivasi dalam belajar. Semakin tinggi tingkat kemampuan dalam menghafal Alquran maka semakin tinggi tingkat konsentrasi untuk mempermudah dalam berpikir jernih terhadap materi yang akan diajarkan.⁴

Kemampuan membaca dan menghafal Alquran merupakan hal yang penting bagi siswa Madrasah Tsanawiyah sebagai bekal dasar untuk memahami ayat-ayat Alquran. Siswa yang memiliki tingkat kemampuan membaca dan menghafal dengan baik dan benar akan lebih mudah memahami dan mengamalkan isi Alquran.

⁴ Fahmi Ardiansyah, "Hubungan Tingkat Kemampuan Hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018. H.6-7

Juga sebagai bekal lulusan dari sebuah pendidikan yang berbasis agama agar dapat mengamalkan isi Alquran secara utuh.

Lemahnya tingkat kelancaran dan kefasihan siswa dalam membaca Alquran akan berpengaruh sekali pada lemahnya tingkat hafalan Alquran. Hal ini merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian lebih dan membutuhkan sebuah langkah solutif dari seorang pendidik, karenanya siswa yang seharusnya memahami pembelajaran melalui bacaan Alquran, malah mendapat kesulitan dalam membaca dan menghafal Alquran.⁵

Permasalahan juga dapat timbul di dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi Fikih, Akidah Akhlak, Alquran Hadis dan Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran tersebut membutuhkan pemahaman secara lebih dalam tentang materi yang ada di dalamnya. Tingkat kemampuan membaca Alquran yang baik dan benar akan menjadi kemampuan dasar yang sangat penting, karena dapat berpengaruh dalam memahami materi, seperti kemampuan memahami arti dan kandungan ayat-ayat tertentu.

Banyak penelitian yang berkaitan dengan pengaruh prestasi belajar sebagaimana kajian yang dilakukan oleh Fahmi Ardiansyah dalam skripsinya, penelitian ini menemukan adanya hubungan positif antara tingginya tingkat hafalan Alquran dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. Kemudian, Muhammad Nur yang juga melakukan penelitian

⁵ Yusuf Qordhawi, *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*. (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), h. 35

serupa menemukan bahwa kemampuan menghafal Alquran mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan semakin baik kemampuan menghafal Alquran siswa semakin bagus juga prestasi belajar mata pelajaran Alquran Hadis.

Ada beberapa faktor serta proses dari otak yang terlibat ketika individu membaca Alquran yang mempengaruhi daya ingat atau memori yakni:⁶

1. Membaca Alquran dapat menurunkan tingkat stres dan emosi seseorang karena Alquran memberikan ketenangan seperti yang sudah tertera di dalam Alquran terdapat ayat tentang ketenangan jiwa.
2. Membaca Alquran dapat mempengaruhi fokus perhatian. Seseorang yang membaca Alquran memerlukan proses yang lebih kompleks bila dibandingkan dengan membaca buku bacaan biasa, seseorang harus konsentrasi dan fokus pada apa yang dibaca mulai dari melihat huruf, tanda baca dan panjang pendeknya. Hal ini dapat membuat seseorang bisa lebih fokus pada perhatian dan konsentrasi.
3. Ayat Alquran sudah digunakan sebagai media terapi kesehatan. Selain itu juga pembacaan ayat Alquran juga dipakai dalam doa-doa sebelum proses belajar.

Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut memiliki program berupa tadarus harian sebelum memulai pelajaran, program tahfizh juz 30, dan program baca tulis Alquran (BTQ) yang bertujuan

⁶ Very Julianto, Magda Bhinety Estem, "Jurnal Psikologi, The Effect Reciting Holy Qur'an toward Short-term Memory Ability Analysed through the Changing Brain Wave", Universitas Gadjah Mada (vol 38 No 1, Juni 2011), h. 20.

membiasakan peserta didik untuk dekat dengan Alquran dalam keseharian. Namun, berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran Alquran Hadis di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut, tidak semua siswa yang memiliki kemampuan menghafal Alquran memiliki nilai tinggi dalam mata pelajaran Alquran Hadis, dan sebaliknya tidak semua siswa yang memiliki nilai tinggi mempunyai kemampuan menghafal Alquran yang baik.

Penelitian ini pada awalnya menjadikan kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut sebagai sampel penelitian, akan tetapi terjadi beberapa kendala saat proses penelitian berlangsung, sehingga dengan beberapa pertimbangan penelitian ini dilakukan pada siswa yang sama akan tetapi sudah memasuki jenjang kelas IX semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut

Berdasarkan dari uraian di atas, maka peneliti berupaya untuk membuktikan kebenaran tersebut dengan mengadakan penelitian dengan judul **Korelasi Kemampuan Menghafal Alquran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut.**

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan pemahaman penafsiran terhadap judul **Korelasi Kemampuan Menghafal Alquran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut** maka penulis perlu menjelaskan tentang definisi operasional yang terdapat dalam judul tersebut. Adapun definisi operasional sebagai berikut:

1. Korelasi

Korelasi adalah studi yang membahas tentang derajat hubungan antara dua variabel atau lebih. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis statistik yang banyak digunakan oleh peneliti karena peneliti umumnya tertarik terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi dan menghubungkannya. Besar tingkat keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih dapat diketahui dengan mencari angka korelasi.⁷

Korelasi adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel. Hubungan dua variabel itu bisa berupa hubungan positif dan negatif. Jadi, korelasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah derajat hubungan antara kemampuan menghafal Alquran terhadap prestasi belajar mata pelajaran Alquran Hadis semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut.

⁷ Purnama Liyurau Amala, "Korelasi antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, h. 10

2. Kemampuan Menghafal Alquran

Kemampuan menghafal Alquran yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa dalam proses untuk mengingat, menjaga, dan mengulang suatu bacaan Alquran sesuai dengan bacaan Alquran tanpa melihat mushaf Alquran. Untuk melakukan tes kemampuan menghafal Alquran di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara terhadap salah satu wali kelas IX tentang bagaimana kurikulum yang berlaku terhadap program berupa tadarus harian sebelum memulai pelajaran, program tahfizh juz 30, dan program baca tulis Alquran (BTQ). Hasil wawancara menunjukkan bahwa di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut mereka diwajibkan menghafal Alquran surah Ad-Dhuha sampai dengan An-Nas yang setiap pagi sebelum pembelajaran berlangsung dan akan di setorkan kepada wali kelas dan dibaca bersama-sama.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan tes menghafal surah Al-Ma'un dengan kriteria penilaian *tahfidz*, tajwid, dan kefasihan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menghafal Alquran siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut tahun ajaran 2021/2022.

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari aktivitas belajar yang penilaiannya dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Penilaian prestasi belajar berbentuk angka yang dipersiapkan

untuk proses evaluasi pembelajaran, yaitu rapor atau hasil ulangan siswa baik ulangan tengah semester maupun ulangan akhir semester.

Prestasi belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah berupa angka yang didapat dari nilai rapor siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis kelas IX pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah pokok yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kemampuan menghafal Alquran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut?
3. Apakah terdapat korelasi antara kemampuan menghafal Alquran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan pada bagian terdahulu di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan menghafal Alquran siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut.
3. Untuk mengetahui korelasi antara kemampuan menghafal Alquran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut.

E. Alasan Memilih Judul

1. Mengingat masih banyak siswa yang cepat sekali menghafal namun terkadang sulit untuk memahami isi kandungan ayat yang dihafal atau bahkan sebaliknya, sebagian siswa bisa mudah memahami kandungan ayat tetapi kesulitan dalam menghafal ayat. Atau ada sebagian besar siswa yang mudah menghafal Alquran dan mudah memahami isi kandungannya, maka prestasi belajar yang dicapai akan memuaskan.
2. Banyak orang beranggapan bahwa menghafal Alquran itu sulit.
3. Mengingat pentingnya melafalkan hafalan Alquran merupakan suatu ibadah yang besar pahalanya.
4. Prestasi belajar siswa dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini baik secara teori maupun praktis diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Teori pengetahuan yang diperoleh dari penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan mata pelajaran Alquran Hadis di MTs/MA.
2. Dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi orangtua sebagai pendidik kodrati yang bertanggung jawab untuk membina anak-anak, karena hal ini akan menjadi bekal mereka untuk mengarungi kehidupan agar tidak terjerumus dalam pengaruh buruk.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bahan oleh peneliti lain sebagai bahan acuan dan pembanding dalam mengkaji lebih lanjut tentang hafalan Alquran dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada bidang studi Alquran Hadis.
4. Sebagai bahan masukan bagi siswa agar dalam diri mereka tertanam minat untuk menghafal dan memahami Alquran, memiliki kesadaran akan pentingnya minat mereka dalam belajar dalam rangka menciptakan proses belajar yang harmonis, sehingga prestasi belajar siswa yang tinggi dapat tercapai.
5. Secara praktis dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi instansi pendidikan terkait pada umumnya dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Laut pada khususnya, dalam usaha

penyempurnaan kegiatan hafalan Alquran demi tercapainya peningkatan prestasi belajar siswa dalam bidang studi Alquran Hadis.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan oleh penulis, ada hasil penelitian yang berkaitan dengan judul penulis, beberapa di antaranya yaitu:

1. Skripsi Umi Latifaturrohmah (2018), mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Raden Intan Lampung yang berjudul “Korelasi Kemampuan Tahfidz Al-Qur’an Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis MI Al Ma’arif Karang Sari Tanggamus Tahun Ajaran 2018/2019”. Yang menjadi pokok pembahasan dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kemampuan *tahfidz* Alquran dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Alquran Hadis MI Al Ma’arif Karang Sari Tanggamus. Penelitian ini berjenis kuantitatif, rancangan penelitian ini menggunakan desain korelasi. Hasil penelitian dari saudara Umi Latifaturrohmah adalah terdapat hubungan yang positif antara kemampuan *tahfidz* Alquran dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Al Ma’arif Karang Sari Tanggamus. Tingkat korelasi atau hubungan antara kemampuan *tahfidz* Alquran dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Al Ma’arif Karang Sari Tanggamus termasuk dalam kategori kuat. Perbedaan penelitian saudara Umi Latifaturrohmah dengan penelitian saya adalah tempat penelitian, variabel Y yang diteliti, subjek penelitian Umi adalah siswa tingkat Madrasah Ibtidaiyah, pengolahan data, dan sumber data.

2. Skripsi Fifi Lutfiyah (2011), mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul: “Hubungan antara Hafalan Alquran dengan Prestasi Belajar Alquran Hadis Siswa MTS Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara hafalan Alquran dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTs Asy Syukriyyah Cipondoh Tangerang. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara hafalan Alquran dengan prestasi belajar. Perbedaan terletak pada tempat penelitian, variabel X yang diteliti, sampel penelitian dan sumber data.
3. Skripsi Itqonus Sidqiyah (2014), mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Pengaruh Tradisi Menghafal Alquran terhadap Hasil Belajar Matematika di MI Nurul Qur’an Kraksaan Probolinggo”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterkaitan pengaruh tradisi menghafal Alquran terhadap hasil pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara hafalan Alquran terhadap hasil belajar matematika. Perbedaan penelitian terdapat pada kedua variabel yang diteliti. Pada penelitian Itqonus Sidqiyah variabel X merupakan pengaruh tradisi menghafal Alquran, sedangkan pada penelitian saya variabel X merupakan kemampuan menghafal Alquran. Kemudian, variabel Y pada penelitian Itqonus Sidqiyah merupakan hasil belajar matematika. Sedangkan pada penelitian saya variabel Y merupakan Prestasi belajar Alquran Hadis.

Berdasarkan tiga penelitian di atas, dapat disimpulkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, tempat penelitian, variabel X yang diteliti, sampel penelitian, pengolahan data, dan sumber data, dan bagaimana pengaruh kemampuan menghafal Alquran terhadap prestasi belajar Alquran Hadis.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman mengenai pembahasan ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, Landasan Teori, meliputi : Pengertian kemampuan menghafal Alquran, indikator kemampuan menghafal Alquran, Strategi Menghafal Alquran, Metode Menghafal Alquran, Pengertian Prestasi Belajar, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar, dan Mata Pelajaran Alquran hadis.

Bab III merupakan metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian, terdiri dari gambarann singkat lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V merupakan penutup dari penelitian ini, meliputi: simpulan seluruh penelitian dan saran konstruktif berkaitan dengan penelitian ini.